

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai latar belakang mundurnya Theresa May sebagai perdana menteri sebelum *Brexit* yang menjadi tanggungan pemerintahannya sukses diimplementasikan. *Brexit* memiliki pengaruh besar dalam hubungan dagang dan politik regional antara Britania Raya dan Uni Eropa sehingga alasan Theresa May untuk mundur sebelum isu ini terselesaikan menjadi topik utama penelitian ini. Topik ini dibedah menggunakan Teori Pilihan Rasional sehingga pertimbangan Theresa May untuk mundur dapat ditelaah menggunakan indikator sumber daya dan tindakan yang dia miliki. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian eksplanatif dan teknik pengumpulan data berbasis studi pustaka (*library research*) yang kemudian dianalisis menggunakan teori Pilihan Rasional. Hasil dari penelitian ini adalah Theresa May memilih mundur untuk melanjutkan karir politiknya melalui pilihan baru sekaligus mengawasi perkembangan *Brexit* di pemerintahan selanjutnya. Alasan ini juga didasari oleh terbatasnya sumber daya Theresa May dalam mempertahankan posisinya sebagai perdana menteri di tahun 2019.

Kata Kunci: *Brexit*, Theresa May, Parlemen Inggris, Uni Eropa

Abstract

This research concerns about the background of Theresa May's resignation before Brexit as her administration's responsibility successfully being implemented. Brexit has tremendous impact on United Kingdom and European Union's relations in trade and regional politics matter therefore Theresa May's reason to resign before the matter being solved is the main topic of this research. This topic will be elaborate with Rational Choice Theory thus Theresa May's points of consideration to resign could be examine using its resource and act indicator. This research is using explanative approachment and library research which then be analyze using the Rational Choice Theory. The result of this research is Theresa May's willing to continue her political career in different approachment while in the same time oversee the progress of new administration's Brexit Plan. This reason is also founded by Theresa May's limited resource to keep her position as Prime Minister in 2019.

Keywords: Brexit, Theresa May, United Kingdom's Parliament, European Union.